

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriani, R., and Sukendra, D. 2020. Faktor Lingkungan dan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Leptospirosis di Daerah Endemis. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3): 471–482.
2. Ariani, N. 2020. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Leptospirosis di 2 Kabupaten Lokasi Surveilans Sentinel Leptospirosis Provinsi Banten tahun 2017 – 2019. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 4 (2): 57-64
3. Artus, A., Schafer, I. J., Cossaboom, C. M., Haberling, D. L., Galloway, R., Sutherland, G., & Leptospirosis Serosurvey Investigation Team. (2022). Seroprevalence, distribution, and risk factors for human leptospirosis in the United States Virgin Islands. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 16(11)
4. Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. 2018. *Kecamatan Bonang dalam Angka 2018*. Dapat diakses di demakkab.bps.go.id
5. Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. 2022. Dapat diakses di demakkab.bps.go.id
6. CDC. 2010. *Leptospirosis Pre-decision Brief for Public Health Action*. Centers for Disease Control and Prevention: Atlanta.
7. Chin, James. 2009. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: CV. Informatika
8. Darmawan, A. 2016. *Pedoman Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Jmj, 4(2): 195–202
9. Depkes RI. 2013. *Petunjuk Teknis Upaya Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan dalam Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Bakti Hudasa.
10. Depkes RI. 2008. *Pedoman Pengendalian Tikus*. Jakarta: Bahti Husada, Direktorat pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
11. Depkes RI. 2008. *Pedoman Pengendalian Tikus khusus di Rumah Sakit*. Jakarta: Bakti Husada.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020*. Demak
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2021*. Demak
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2021. *Buku Saku Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2020*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
15. Djunaedi, D. 2007. *Kapita Selekta Penyakit Infeksi: Ehrlichiosis, Leptospirosis, Riketsiosis, Penyakit Pes*. UMM Press: Malang.
16. Endarto, Y. 2020. *Pengetahuan Personal Hygiene dengan Perilaku Pencegahan Kejadian Leptospirosis di Kota Bima NTB*. *Jurnal Delima Harapan*, 7(1): 24–30.
17. Erviana. 2014. *Studi Epidemiologi Kejadian Leptospirosis Pada Saat Banjir Di Kecamatan Cengkareng Periode Januari-Februari 2014*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

18. Ginting,G. & Indarjo, S. 2022. *Lingkungan, Perilaku Personal Hygiene, dan Pemakaian APD Terhadap Kejadian Leptospirosis*. Higeia (Journal of Public Health Research and Development), 6(2): 236–250
19. Illahi. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Leptospirosis di Kota Semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1): 1–10.
20. Irmawati. 2017. Upaya Pencegahan Infeksi Leptospirosis di Daerah Cempaka Putih Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan PKM Kesehatan*, 55–61.
21. Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
22. Isnaini, A.Z. & Dyah, M.S. 2020. *Analisis Spasial Kasus Leptospirosis Berdasar Faktor Epidemiologi dan Faktor Risiko Lingkungan*. Higeia (Journal of Public Health Research and Development), 4(4): 587–598.
23. Kasiati, N. & Rosmalawati, N.W.D. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia I*. Jakarta: Kemenkes RI.
24. Kemenkes RI. 2017. *Petunjuk Teknis Pengendalian Leptospirosis*. 3 ed. Jakarta: Kemenkes RI.
25. Kemenkes RI . 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Bakti Husada
26. Kementerian Kesehatan. 2017. *Petunjuk Teknis Pengendalian Leptospirosis*. Edisi 3. Jakarta
27. Klein, Carrie. 2015. *Teori Blum tentang Kesehatan Masyarakat*. Tersedia di <https://dokumen.tips/documents/teori-blum-tentang-kesehatan-masyarakat.html>
28. Kurniawati, R., and Nuryati, S. 2018. The Correlation between Physical Environmental Factors and the Occurrence of Leptospirosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 14(2) : 223- 230
29. Kumalasari, L. 2018. *Analisis Spasial Faktor Lingkungan Leptospirosis di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2018*. Unnes Repository.
30. Kuswati, Suhartono, and Nurjazuli. 2016. Distribusi Kasus Leptospirosis di Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 15 (2) : 56- 61
31. Kusuma, W., 2014. *Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan*. [online] tersedia di <https://dokumen.tips/documents/perilaku-pencarian-pelayanan-kesehatan.html>
32. Laksono, A.D. 2016. *Health Care Accessibility (Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan)*. Dalam: S. Supriyanto, D. Chalidyanto, & R. D. Wulandari (Eds.), *Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia* 5–20.
33. Listianti, D., Suryono, dan Wartini. 2019. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 1 (1) : 23-33
34. Jogjakarta, Kanisius. Lestari, E., Kesuma, A.P. & Djati, A.P. 2017. *Studi Kasus Leptospirosis di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*. *Medsains*, 3(1): 23–28.
35. Masyhudi dan Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.

36. Megatsari, H., Laksono, A., Ridlo, I., Yoto, M., dan Azizah, A. 2018. Perspektif Masyarakat tentang Akses Pelayanan Kesehatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21 (4) : 247-253
37. Najmah. 2015. *Epidemiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
38. Nurhandoko. 2018. Zona Kerentanan Kejadian Leptospirosis Ditinjau Dari Sisi Lingkungan.
39. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3): 498–509.
40. Pertiwi, S.M.B., Setiani, O. & Nurjazuli. 2014. *Faktor Lingkungan Yang Berkaitan Dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Pati Jawa Tengah*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 13(2): 51–57.
41. Priyanto, Agus. 2009. *Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian leptospirosis (studi kasus di kabupaten demak)*. *Jurnal Core*
42. Poepl, W., Orola, M.J., Herkner, H., Muller, M., Tobudic, S., Faas, A., Mooseder, G., Allerberger, F., Burgmann, H. 2013. High prevalence of antibodies against *Leptospira* spp. in male Austrian adults: a cross-sectional survey, April to June 2009. *Europe's journal on infectious disease surveillance, epidemiology, prevention and control* 18 (25) : 1-9
43. Rampengan, N. 2016. *Leptospirosis*. *Jurnal Biomedik*, 8 (3): 143-150.
44. Ryadi, A., 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat* [e-book]. Yogyakarta: Andy. Tersedia di <https://books.google.co.id/books?id=LPNrD QAAQBAJ&hl=id>
45. Salamadian, 2017. *10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap (Sampling)*. Tersedia di <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>
46. Samekto, 2019. Faktor- Faktor y ang Berpengaruh terhadap Kejadian Leptospirosis (Studi Kasus Kontrol di Kabupaten Pati). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 4(1) : 27-34
47. Supraptono, Bambang. 2011. *Interaksi 13 Faktor Risiko Leptospirosis*. *Berita Kedokteran Masyarakat* Vol. 27, No. 2, Juni 2011
48. Seghal. 1991. *Leptospirosis Current Status and General Aspects*. India: National Institute of Communicable Diseases
49. Terpstra WJ, Adler B, Ananyina B, AndreFontaine G, Ansdell V, Ashford DA, et al. *Human leptospirosis: guidance for diagnosis, surveillance and control*. Geneva; World Health Organization/ International Leptospirosis Society, 2003; p. 1-9; 21-3.
50. Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis; Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
51. WHO. 2014. *Leptospirosis*. Geneva: World health Organization
52. WHO. 2003. *Human Leptospirosis: Guidance for Diagnosis, Surveillance and Control*. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data
53. Wulansari. 2019. *Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Leptospirosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. *Artikel Penelitian*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.